

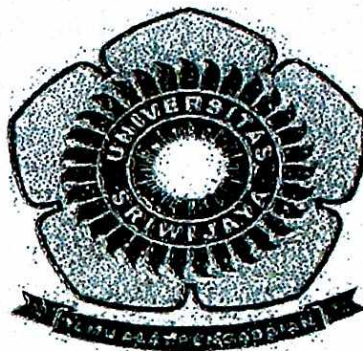
S
657.662.07

Zah

f
2014

12.25985 / 26556

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY*
DAN *REAL ESTATE* DI BURSA
EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

ZAHRA AMINI

01101003085

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY*
DAN *REAL ESTATE* DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

NAMA : ZAHRA AMINI
NIM : 01101003085
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KAJIAN/KONSENTRASI : TEORI AKUNTANSI

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

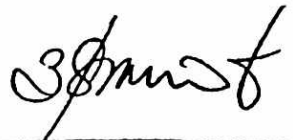
Tanggal : 26 Mei 2014

Ketua : 

Abukosim, S.E., M.M., Ak

NIP. 196205071995121001

Tanggal : 24 Mei 2014

Anggota : 

Emyilia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

NAMA MAHASISWA : ZAHRA AMINI
NIM : 01101003085
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KAJIAN/KONSENTRASI : TEORI AKUNTANSI

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 14 Juni 2014

Ketua,



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Anggota,



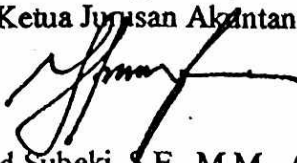
Emyilia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197106021995032002

Anggota,



Ika Sasti Ferina, S.E., M.M., Ak
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19650816 199512 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ♥ *Man Jadda Wajada, artinya "Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Maka Dia Akan Berhasil". ~ Kutipan*
- ♥ *Man Shabara Zhafira, artinya "Barang Siapa Yang Bersabar Maka Ia Akan Beruntung". ~ Kutipan*
- ♥ *Man Shara Darbi Ala Washalla, artinya "Barang Siapa Yang Berjalan Di Jalurnya, Maka Ia Akan Sampai". ~ Kutipan*

Ku Persembahkan Kepada:

- ♥ *Allah SWT*
- ♥ *Muhammad SAW*
- ♥ *Kedua Orangtua ku tercinta*
 - ♥ *Keluarga ku*
 - ♥ *Masa Depan ku*
 - ♥ *Sahabat Terhebat*
 - ♥ *Almamater*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh DER (*Debt To Equity Ratio*), CR (*Current Ratio*), Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Status Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan pada Perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **ALLAH SWT**, terima kasih atas segala rahmat, karunia, nikmat, kesehatan, kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., M.M., Ak, selaku dosen penguji pada kesempatan ujian komprehensif.
9. Ibu Relasari, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat dalam mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh Dosen FE UNSRI terkhusus Dosen Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu dan materi (*soft skill & hard skill*) yang nantinya akan berguna bagi masa depanku.
11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala bantuan selama perkuliahan.
12. Kedua Orangtua ku tercinta, terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu tercurah kepadaku, terima kasih atas doa – doa yang tak pernah putus untuk kelancaran, kebahagiaan dan kesuksesan hidupku, terimakasih untuk segala nasihat, pengorbanan, waktu, tenaga, pikiran dan semangat motivasi yang tak pernah henti diberikan kepadaku sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh cinta dan rasa syukur. Terimakasih karena telah menjadi inspirasi terbaik dalam hidupku.
13. Kedua saudara ku tersayang, Dita Adawiyah dan Dian Trianisa, terima kasih atas cinta kasih, semangat dan doa nya sehingga saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Sherly Pinangga S.E, terima kasih atas motivasinya, dukungannya, doa nya, semangatnya, dan telah sangat banyak membantu saya menyelesaikan skripsi ini. terima kasih telah ada di saat susah dan senang.
15. Sahabat ku sejak kecil, Dwi Windriani, terima kasih atas doa dan dukungannya dan sahabatku Aini, terima kasih atas doa dan dukungannya.
16. Member Sejati ku, Nisa, Rosma, Indah, Cipik, Etak, Adhe, Alan, Asep, Akbar, Agus, Kajol, Gilang, Okki, Hamdan, Hafisz, Tian, Uin, Riqki dan Bobi. Terima kasih kalian semua sudah memberikan begitu banyak tinta kebahagiaan dalam hidupku, telah mengajari aku betapa indah persahabatan dan arti kehidupan, terima kasih sudah memberikan dukungan, motivasi,

semangat, doa, dan semua bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya akan selalu bangga telah memiliki kalian. I love you guys.

17. **Poggossipo**, Mei, Irma, Imam, Anas, Dan Rusdi, terima kasih atas semua tinta kebahagiaan yang telah kalian torehkan dalam hidupku, terima kasih semua dukungan, motivasi, semangat, doa nya, sehingga saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
18. **Teman- teman** sepembimbingan skripsi, Deas, Basyar, Naim, Septian, terima kasih telah banyak memberikan informasi-informasi selama menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih dukungan dan semangatnya.
19. **Teman-teman** ku, Jean, Lisa, Rahma, Didi, Devi, Ambar, Nunun, Tia, Risun, Wiwin, Zakir, Jimmy, Wisnu, Usman, Harry, Budi Cimarko, Rizki, Andika, terima kasih atas informasi- informasinya, bantuannya, semangatnya, doa dan dukungannya sehingga saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
20. Keluarga besar **AKUNTANSI 2010** yang tidak dapat saya sebut satu per satu, terima kasih bantuannya, semangatnya, motivasinya, dan dukungannya. I proud of you and I will always love you guys.
21. Keluarga Besar **AKUNTANSI, IMA UNSRI**, terima kasih karena telah memberikan banyak pengetahuan, cerita dan pengalaman selama ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Aamiin Yarabbal' alamin.

Palembang, Juni 2014



Penulis,

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Zahra Amini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER (*debt to equity ratio*), CR (*current ratio*), umur perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan status perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan secara simultan maupun parsial pada perusahaan sub-sektor *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2012. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 45 perusahaan dan sebanyak 19 perusahaan terpilih sebagai sampel yang diperoleh berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengujian asumsi klasik, serta analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan DER (*debt to equity ratio*), CR (*current ratio*), umur perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan status perusahaan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan sub-sektor *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Namun hanya variabel umur perusahaan dan status perusahaan yang menunjukkan pengaruh secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan sub-sektor *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: pengungkapan, DER (*debt to equity ratio*), CR (*current ratio*), Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Status Perusahaan

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE COMPLETENESS OF THE ANNUAL DISCLOSURE REPORT SUB SECTOR COMPANY PROPERTY AND REAL ESTATE IN "BURSA EFEK" OF INDONESIA

by :
Zahra Amini

The purpose of this study is to determine the effect of DER (debt to equity ratio), CR (current ratio), company age, board of commissioners size, and status of the company toward report on the completeness of disclosure simultaneously or partially on the sub-sector company Property and Real Estate in "Bursa Efek" of Indonesia in 2009-2012. the population of this study was 45 companies and 19 companies selected as samples obtained by purposive sampling method. The analytical method is used a quantitative method to test the assumptions of classical, as well as statistical analysis, namely multiple linear regression analysis. The analysis showed that simultaneous DER (debt to equity ratio), CR (current ratio), company age, board of commissioners size, and status of the company affect the completeness of disclosure in corporate annual reports sub-sector and Real Estate Property in "Bursa Efek" of Indonesia. But the only variable of company age and status of the company which shows the effect of partially on the completeness of disclosure in corporate annual reports sub-sector and Real Estate Property in "Bursa Efek" of Indonesia.

Keywords : Disclosure, DER (debt to equity ratio), CR (current ratio), Company age, board of commissioners size, dan company status.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Zahra Amini

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Batu/ 06 Oktober 1992

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua) : Jln. Silaberanti Perumahan Griya Silaberanti
Indah Blok B No. 8 Palembang

Alamat Email : zahraamini483@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : - SDN 1 Tanjung Batu

SLTP : - SMPN 7 Palembang

SMU : - SMAN 8 Palembang

Pendidikan Non Formal : - Gloria English Course
- BT/BS Medica
- BT/BS Ganesha Operation

Pengalaman Organisasi : Ikatan Mahasiswa Akuntansi



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ♥ *Man Jadda Wajada, artinya "Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Maka Dia Akan Berhasil". ~Kutipan*
- ♥ *Man Shabara Zhafira, artinya "Barang Siapa Yang Bersabar Maka Ia Akan Beruntung". ~Kutipan*
- ♥ *Man Shara Darbi Ala Washalla, artinya "Barang Siapa Yang Berjalan Di Jalurnya, Maka Ia Akan Sampai". ~Kutipan*

Ku Persembahkan Kepada :

- ♥ *Allah SWT*
- ♥ *Muhammad SAW*
- ♥ *Kedua Orangtua ku tercinta*
- ♥ *Keluarga ku*
- ♥ *Masa Depan ku*
- ♥ *Sahabat Terhebat*
- ♥ *Almamater*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teory Agency	12
2.1.2 Teori Sinyal	13

2.1.3 Pengungkapan laporan tahunan	14
2.1.4 Kelengkapan pengungkapan	16
2.1.5 Rasio Leverage	16
2.1.6 Rasio Likuiditas	17
2.1.7 Umur Perusahaan	18
2.1.8 Ukuran Dewan Komisaris	18
2.1.9 Status Perusahaan	19
2.1.9.1 Pengaruh DER Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan tahunan	20
2.1.9.2 Pengaruh CR Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan tahunan	21
2.1.9.3 Pengaruh Umur perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan laporan tahunan	21
2.1.9.4 Pengaruh ukuran dewan komisaris Terhadap Kelengkapan Pengungkapan laporan tahunan	22
2.1.9.5 Pengaruh status perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan laporan tahunan	23
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2 Rancangan Penelitian	30

3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Rancangan sampling	31
3.5 Variabel penelitian.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	34
3.6.1.1 Uji Normalitas	35
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas.....	35
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas	36
3.6.1.4 Uji Autokorelasi.....	36
3.6.2 Uji hipotesis	37
3.6.2.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	37
3.6.2.2 Uji Statistik T.....	38
3.6.2.3 Uji Statistik F.....	40

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.2.1 Uji Normalitas	48
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	50
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	53
4.2.3 Uji Hipotesis	54

4.2.3.1 Uji Regresi Linier Berganda	55
4.2.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.2.3.3 Uji Statistik F	57
4.2.3.4 Uji Signifikan Parameter Individual (statistik T)	58
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Parsial	61
4.3.1 Pengaruh DER Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan	61
4.3.2 Pengaruh CR Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan.....	62
4.3.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan	64
4.3.4 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan	65
4.3.5 Pengaruh Status Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan	66
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Simultan	67
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Keterbatasan	70
5.3 Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	 71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Sampel Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i>	32
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 4.1	Hasil Penentuan Sampel	42
Tabel 4.2	Sampel Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i>	43
Tabel 4.3	Daftar Indeks Pengungkapan Kelengkapan Laporan Tahunan ..	45
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif Data Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i>	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejser	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik F	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistic T	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Laba Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> 2009-2012	5
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	28
Gambar 4.1	Histogram Hasil Analisis Deskriptif	48
Gambar 4.2	P-Plot Uji Normalitas	49
Gambar 4.3	<i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	73
Lampiran 2	76
Lampiran 3	78
Lampiran 4	79
Lampiran 5	83
Lampiran 6	87
Lampiran 7	91
Lampiran 8	92
Lampiran 9	93
Lampiran 10	94

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi bagi pihak-pihak yang berada diluar manajemen perusahaan yang dapat memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan. Laporan keuangan ini dibedakan menjadi laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan hanya menjelaskan mengenai informasi keuangan. Sedangkan laporan tahunan mengungkapkan informasi keuangan dan informasi non keuangan.

Laporan tahunan menjadi sumber informasi bagi investor dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi dalam pasar modal. Guna menunjang kelancaran proses investasi di pasar modal maka sangat di perlukan ketersediaan informasi yang akurat dan relevan. Bagi sebuah Negara, regulasi tentang laporan keuangan ini dapat dikatakan sebagai indikator perkembangan pasar modal di Negara bersangkutan, dan biasanya, seiring dengan kemajuan pasar modal di Negara tersebut, regulasinya pun semakin ketat (Heniwati dan Yani, 2011).

Untuk menyelenggarakan informasi yang baik bagi pelaku pasar modal, maka pemerintah menunjuk Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pasar yang efisien dapat diwujudkan Melalui

pengungkapan laporan keuangan. Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan merupakan suatu bentuk kualitas untuk menilai manfaat dari laporan keuangan (Heniwati dan Yani, 2011). Adapun kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan tahunan tergantung informasi dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena akan memberikan gambaran kondisi perusahaan, serta mampu menunjukkan sifat perbedaan kelengkapan ungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pengungkapan (*disclosure*) berarti memberikan informasi secara transparan, tidak menyembunyi-nyembunyikan ataupun tidak menutup-nutupi (Ghozali dan Chariri, 2007). Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Adapun peraturan yang mengatur mengenai Pengungkapan wajib ini dikeluarkan oleh pemerintah melalui keputusan BAPEPAM No. SE-02/PM-2002. Sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan (Harahap, 2010:105). Dengan kata lain, laporan keuangan adalah suatu hasil proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan atau aktivitas dari perusahaan dan hasil usaha perusahaan pada jangka waktu tertentu. Pada dasarnya laporan keuangan terdiri

dari laporan neraca (*balance sheet*), laporan rugi laba (*income statement*) serta laporan perubahan modal (*retained earning*). Pada prakteknya sering diikutsertakan laporan keuangan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lanjut maupun kepentingan analisa, seperti laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas, laporan perubahan laba kotor serta laporan biaya produksi).

Menurut Kartika (2009), Ada 3 (tiga) konsep mengenai luas pengungkapan laporan keuangan yaitu:

1. Konsep *adequate disclosure* (pengungkapan cukup), yaitu pengungkapan minim yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku dimana pada tingkat ini investor dapat menginterpretasikan angka-angka dalam laporan keuangan.
2. Konsep *fair disclosure* (pengungkapan wajar) mengandung sasaran etis dengan menyediakan informasi yang layak terhadap investor potensial.
3. konsep *full disclosure* (pengungkapan penuh) memiliki kesan penyajian laporan keuangan yang berlebihan sehingga banyak pihak berpendapat bahwa *full disclosure* merupakan konsep yang dapat merugikan perusahaan. Konsep yang paling sering digunakan adalah *adequate disclosure* (pengungkapan cukup).

Dalam penelitian ini menggunakan laporan tahunan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai 2012 sebagai sampel penelitian (www.idx.co.id, diakses 26 januari 2014). Hal ini

dikarenakan Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang yang sangat berpotensi dalam kegiatan investasi dengan jumlah penduduk yang semakin tahun semakin meningkat dinilai cukup baik dalam pengembangan usaha *property* dan *real estate*.

Dalam perkembangannya, *property* dan *real estate* seringkali dianggap sama oleh berbagai pihak tetapi sebenarnya *property* dan *real estate* ini memiliki arti yang berbeda. Adapun perbedaan *property* dan *real estate* ini terletak pada hak kepemilikan. Dimana *real estate* merupakan segala sesuatu yang berbentuk fisik meliputi tanah dan segala sesuatu yang menyatu diatasnya yang berupa bangunan dan sesuatu yang menyatu terhadapnya (pagar, halaman, jalan dll). Sedangkan *property* merupakan suatu bentuk hukum mengenai hak-hak atas kepemilikan tanah, bangunan, halaman, ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemilikan *real estate* tersebut (<http://www.rumah.com/berita-properti/2012/2/371/perbedaan-real-estate-dan-real-property>, diakses 11 maret 2014).

Berdasarkan data yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia, pada januari, sektor properti tumbuh 11,38%, lalu sektor keuangan sebesar 7,96%, dan pada sektor pertambangan 4,53%. IHSG pada periode yang sama tercatat tumbuh sebesar 3,17%. (Bakrieglobal.com, diakses 2 januari 2014)

Gross domestic product/GDP Indonesia di 2013 menuju 2017 diproyeksikan akan terus meningkat. Dalam waktu empat tahun ke depan, per kapita income diperkirakan akan meningkat 60% hingga 80%. Seiring perbaikan pendapatan per kapita tersebut, akan semakin banyak masyarakat yang membeli properti sebagai

alternatif investasi. (<http://swa.co.id/business-research/market-properti-indonesia-terbaik-di-dunia>, diakses 15 januari 2014)

Berikut ini data perkembangan laba perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2012:



**Gambar 2.1 Perkembangan Laba Perusahaan Property dan Real Estate
2009-2012**

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat dari tahun 2009 ke tahun 2012 terjadi peningkatan laba pada perusahaan *property* dan *real estate*. Adapun pada tahun 2010 terjadi peningkatan sebesar 74,11%. lalu pada tahun 2011 mengalami peningkatan walaupun peningkatan tersebut tidak sebesar pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 22,50%, dan pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan sebesar 22,22%.

Adapun faktor-faktor pengungkapan kelengkapan laporan keuangan yang dalam penelitian ini yaitu DER (*debt to equity ratio*), CR (*current ratio*), umur

perusahaan, ukuran dewan komisaris dan status perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Pada tingkat ekonomi yang baik tingkat *leverage* yang tinggi dapat memberikan kesempatan laba yang lebih banyak sehingga perusahaan akan lebih banyak laporan keuangannya (Kartika, 2009). Rasio ini memberikan gambaran sehat tidaknya suatu perusahaan dengan melihat seberapa besar suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas mengacu pada solvabilitas perusahaan keuangan secara keseluruhan sehingga rasio ini dipandang sebagai indikator adanya masalah dalam arus kas perusahaan (Efrata dan Sherlita, 2012). Tingginya tingkat likuiditas yang menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat, berhubungan dengan pengungkapan yang lebih luas. Hal ini didasarkan pada ekspektasi bahwa perusahaan yang secara keuangan kuat, akan cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi. Karena ingin menunjukkan kepada pihak ekstern bahwa perusahaan tersebut kredibel (Almilia dan retrinasari, 2007).

Variable umur perusahaan diperkirakan memiliki hubungan positif dengan kualitas ungkapan sukarela. Hal ini dikarenakan anggapan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak dalam mempublikasikan laporan keuangan (Kartika, 2009). Sedangkan variable status perusahaan dimaksudkan untuk menggolongkan apakah perusahaan tersebut

termasuk kedalam perusahaan penanam modal asing (PMA) atau penanam modal domestic (PMDA). Perbedaan status perusahaan mengakibatkan kelengkapan pengungkapan dalam perusahaan tersebut berbeda. Regulasi yang mengatur mengenai penanaman modal ini diatur dalam peraturan BKPM No. 5 tahun 2013 tentang pedoman tata cara perizinan dan non perizinan penanaman modal (<http://m.hukumonline.com/berita/baca/lt51d384520dfac/perusahaan-pma-wajib-alih-status-anak-perusahaan>, diakses 11 maret 2014).

Penelitian mengenai kelengkapan pengungkapan laporan tahunan ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Elok Heniwati dan Erma Yani (2011) mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahunan perusahaan *Property* dan *Real Estate*. berdasarkan hasil dari pengujian regresi linier berganda ditemukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan. Sementara itu, secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan, sedangkan *debt to equity ratio*, ukuran dewan komisaris, dan *return on equity* berpengaruh negatif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan.

Lalu Andi Kartika (2009) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menghasilkan bahwa secara parsial variabel DER, ROA, kepemilikan saham publik, dan umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan

laporan keuangan. Sedangkan variabel CR memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap laporan keuangan.

Dan Abubakar Arif (2006) melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh rasio *leverage*, rasio *likuiditas*, rasio *profitabilitas*, porsi saham publik, dan umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Pada penelitian ini hanya variabel umur perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Abubakar Arif (2006). Adapun perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel dan objek penelitian. Pada peneliti sebelumnya menggunakan variabel *leverage*, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik, dan umur perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel *leverage* (DER), likuiditas (CR), umur perusahaan, ukuran dewan komisaris dan status perusahaan. Lalu pada objek penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur. Lalu perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga terletak pada periode penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan periode penelitian selama 4 tahun sedangkan peneliti sebelumnya hanya menggunakan 1 tahun periode penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan mengangkat judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa**

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh DER (*debt to equity ratio*), CR (*current ratio*), Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris Dan Status Perusahaan secara simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan sub sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh DER (*debt to equity ratio*), CR (*current ratio*), Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris Dan Status Perusahaan secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan sub sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh DER (*debt to equity ratio*), CR (*current ratio*), Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris Dan Status Perusahaan secara simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan sub sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh DER (*debt to equity ratio*), CR (*current ratio*), Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris Dan Status Perusahaan secara parsial terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan sub sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya pihak-pihak yang berkepentingan dibawah ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan dan strategi investasi di pasar modal agar dapat menentukan investasi yang tepat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan bahan kajian serta dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lain yang jauh lebih sempurna.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran serta keterbatasan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari. 2007. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ". Inovasi Dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis. 9 Juni 2007.
- Arif, Abubakar. 2006. "Analisis Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, dan Umur Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ". Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Public. Hal. 119 – 133. Vol. 1, No. 2. Juli 2006.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Efrata, Chandra dan Erly Sherlita. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keluasan Pengungkapan Informasi Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010)". Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis, Hal:527-532, ISSN- 2252-3936, 27 Maret 2012.
- Farichah. 2009. "Analisis Hubungan Antara Karakteristik Dan Kualitas Pengungkapan Pada Laporan Keuangan Perusahaan Di Indonesia". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 14 No.2, Juli 2009.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holmes, dan A. Tarca. 2006. *Accounting Theory*. 6th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- Harahap Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Garfindo Persada. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi*. PT. Raja Garfindo Persada. Jakarta.
- Heniwati, Elok Dan Erma Yani. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Property Dan Realstate". ISSN : 2087-9954. Vol. 2 NO.1 Januari 2011.

- Indriani, Erna Wati. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi". *Accounting analysis journal*.
- Kartika, Andi. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Kajian Akuntansi*, Hal 29-47, vol.1 no 1, ISSN : 1970-4886, Februari 2009.
- Kinerja Tiga Sektor Lampaui IHSG , diakses 2 Januari 2014, dari <http://www.bakrieglobal.com/news/read/2781/Kinerja-Tiga-Sektor-Lampaui-IHSG>.
- Kodrat, David Sukardi Dan Christiian Herdinata. 2009. *Manajemen Keuangan (Based Of Research)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Market Properti Indonesia Terbaik Di Dunia , diakses 15 Januari 2014 , dari <http://swa.co.id/business-research/market-properti-indonesia-terbaik-di-dunia>.
- Na'im, Ainun dan Rakhman. 2000. "Analisis Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusaha". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No.1, 2000.
- Nugroho, Agus Sumarnadi. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Media Mahardhika*. Vol .9 No. 3. Mei 2011.
- Pedoman Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Dan Perusahaan Publik , Diakses 15 Januari 2014, dari http://www.bapepam.go.id/old/ragam/se_02.htm.
- Perbedaan Real Estate Dan Real Property, diakses 11 maret 2014, dari <http://www.rumah.com/berita-properti/2012/2/371/perbedaan-real-estate-dan-real-property>.
- Perusahaan PMA Wajib Alih Status Anak Perusahaan, diakses 11 maret 2014, dari <http://m.hukumonline.com/berita/baca/lt51d384520dfac/perusahaan-pma-wajib-alih-status-anak-perusahaan>.
- Rouf, Abdur. 2011. " Corporate characteristics, governance attributes and the extent of voluntary disclosure in Bangladesh". *African Journal of Business Management*. Vol.5(19) . pp. 7836-7845. 9 September 2011.

Suryono, Hari dan Andri Prastiwi. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance*(CG) Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report* (SR) (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan Yang *Listed* (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 - 2009)". *Symposium Nasional Akuntansi*. Juli 2011.

Teory sinyal, diakses 9 Mei 1014, dari <http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html>.

Van Horne, James C. Dan John M. Wachowicz. 2009. *Fundamentals Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Wardani, Rr. Puruwita. 2012. " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, Hal 1-15, Mei 2012

www.idx.co.id, diakses 26 januari 2014.

Zen, Sri Daryanti dan Merry Herman. 2007. "Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, Dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursaefek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.2 No.2, Hal: 57-71, ISSN 1858-3687, Desember 2007